

ANALISIS PENGARUH PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TERHADAP LABA DI UMKM TASYA RENTAL MOBIL BANDUNG

Asri Sri Rejeki¹, Mega Renanda Putri², Septianesa Anggraeni³, Yuliani Ismawati⁴,
Fitrina Kurniati⁵

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Pendidikan dan Bisnis,
Universitas Pendidikan Indonesia

Email : asrissr@upi.edu¹, megachan@upi.edu², Septianggraeni124@upi.edu³,
yulianiismawati@upi.edu⁴, fitrina.kurniati@upi.edu⁵

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyusutan aktiva tetap terhadap laporan laba UMKM, dengan menggunakan studi kasus pada Tasya Rental Mobil di Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data sekunder berupa laporan keuangan Tasya Rental untuk periode Juli-September 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode garis lurus dalam penyusutan aktiva tetap memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan. Ketika penyusutan dihitung, laba perusahaan cenderung menurun, bahkan mengalami kerugian pada beberapa bulan tertentu. Sebaliknya, jika penyusutan tidak dihitung, laba terlihat lebih tinggi, meskipun kurang mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Kesimpulan penelitian ini yaitu pentingnya penerapan metode penyusutan yang tepat untuk menghasilkan laporan keuangan yang realistis dan akurat. Peneliti juga merekomendasikan peningkatan pemahaman akuntansi pada UMKM, khususnya terkait penyusutan aktiva tetap, serta penerapan strategi pengelolaan aset yang efisien untuk mendukung pengambilan keputusan yang baik dan meningkatkan kinerja finansial.

Kata Kunci: Laba, Beban Penyusutan, UMKM, Aktiva Tetap, Penyusutan Aktiva

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of fixed asset depreciation on the profit reports of MSMEs, using a case study of Tasya Rental Mobil in Bandung. The research employs a descriptive quantitative approach with secondary data derived from Tasya Rental's financial statements for the period of July to September 2024. The findings indicate that the application of the straight-line depreciation method significantly affects financial statements. When depreciation is accounted for, the company's profits tend to decrease, even resulting in losses during certain months.

Article History

Received: November 2024
Reviewed: November 2024
Published: November 2024

Plagiarism Checker No 223
DOI : Prefix DOI :
10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author
Publish by : Musytari



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-
NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Conversely, if depreciation is excluded, profits appear higher, though they fail to accurately reflect the company's actual financial condition. The conclusion of this study emphasizes the importance of implementing an appropriate depreciation method to produce realistic and accurate financial reports. The researchers also recommend enhancing accounting knowledge among MSMEs, particularly regarding fixed asset depreciation, and applying efficient asset management strategies to support sound decision-making and improve financial performance.

Keywords: Profit, Depreciation Expense, MSME, Fixed Assets, Asset Depreciation

PENDAHULUAN

UMKM adalah usaha yang biasanya dimiliki perorangan dan masih berada di skala kecil maupun menengah (admin bulusan, 2023), kegiatan usaha ini biasanya identik dengan tujuan menghasilkan laba, dalam prosesnya terkadang para UMKM tidak memperhatikan pencatatan finansial dengan benar, seperti yang dikutip dari penelitian suryantara dkk pada tahun 2023 para Umkm masih berasumsi jika melakukan pencatatan finansial hanya sebatas pendapatan dan pengeluaran saja (Rahmawaty, 2021), tapi nyatanya tata kelola sumber daya menjadi kunci utama dalam mempertahankan kinerja finansial yang baik (Permatasari, 2023). Salah satu contohnya adalah tata kelola dalam aset aktiva tetap dan penyusutan, penyusutan aktiva tetap dalam akuntansi berarti pengalokasian jumlah aktiva tetap yang disusutkan berdasarkan harga perolehan dan umur manfaatnya (Wardoyo W. S., 2022), dalam lingkup UMKM penyusutan aktiva tetap memberikan dampak kepada hasil laporan keuangan dan dapat mempengaruhi keputusan manajerial dan strategi bisnis (Pardede, 2022). Tasya Rental Mobil, sebagai salah satu UMKM yang berada di Bandung, beroperasi di industri jasa penyewaan kendaraan. Keberadaan mobil sebagai aktiva tetap menjadi pusat operasional perusahaan. Penyusutan aktiva tetap, dalam hal ini mobil, akan mempengaruhi laporan keuangan perusahaan sekaligus mencerminkan nilai riil dari aset yang dimiliki. Dengan memahami pengaruh penyusutan terhadap laba, pemilik UMKM dapat membuat keputusan yang lebih baik, baik dalam hal pengadaan aset baru, perawatan, maupun penghentian penggunaan aset yang tidak efisien. namun di sisi lain UMKM yang belum sepenuhnya memahami metode dan pentingnya penyusutan dalam laporannya. Hal ini sering mengakibatkan kesalahan dalam perhitungan laba yang dapat mempengaruhi kinerja finansial ().

Menurut Dwi Urip Wardoyo, Erna Rahmawati, Grace Yohana Rotua tahun 2022 mengungkapkan bahwa metode penyusutan aktiva tetap telah banyak dilakukan untuk memahami bagaimana pengaruhnya terhadap laporan keuangan dan laba pada perusahaan. Dalam penelitian ini, PT Mayora Indah Tbk. menjadi subjek utama yang dimana berbagai metode penyusutan diterapkan untuk mengevaluasi efektivitasnya terhadap pembebanan depresiasi dan dampaknya pada laba usaha (Wardoyo R. R., ANALISIS EFEKTIVITAS METODE PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TERHADAP LABA PADA PT MAYORA INDAH Tbk, 2022). Jusmani 2018 mengungkapkan bahwa tujuan utama dari akuntansi penyusutan yaitu menentukan besarnya keuntungan yang diperoleh sekaligus memperhitungkan penurunan manfaat aktiva tetap akibat penggunaannya . Beberapa faktor utama yang mempengaruhi

penyusutan aktiva tetap yaitu harga perolehan, masa manfaat atau umur ekonomis, serta nilai residu yang diungkapkan oleh Kamaruddin dan Mahmuda 2021 . Penelitian yang dilakukan Wardoyo et al. 2022 mengevaluasi beberapa metode penyusutan, termasuk metode garis lurus, aset seperti kendaraan, alat berat, perabot, dan peralatan kantor dengan umur ekonomis lima tahun menunjukkan depresiasi yang konstan atau tetap sebesar 20% per tahun dengan nilai buku mencapai nol di akhir masa manfaat. Hasil ini menunjukkan bahwa metode garis lurus yang digunakan pada PT Budi Starch & Sweetener Tbk memberikan biaya penyusutan yang stabil dan konsisten sepanjang umur aktiva tetap, mendukung kestabilan laporan laba perusahaan (Wardoyo R. R., ANALISIS EFEKTIVITAS METODE PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TERHADAP LABA PADA PT MAYORA INDAH Tbk, 2022).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nita Nur Rahmawati dll (Rahmawati, 2023) mengungkapkan perbedaan perhitungan antara perspektif akuntansi perusahaan dan perpajakan. Hasil menunjukkan bahwa perbedaan bentuk umur ekonomis aktiva dan tarif penyusutan menghasilkan variasi dalam laba bersih dan beban pajak. Perspektif perusahaan cenderung menghasilkan laba yang tinggi dengan menggunakan metode saldo menurun sedangkan menurut sudut pandang perpajakan menghasilkan laba lebih rendah dengan metode garis lurus. Penelitian yang dilakukan oleh Mustika Siagian dan Rizqy Fadhlina Putri (Siagian, 143) mengungkapkan bahwa analisis yang dilakukan di CV Boga Amanda, metode penyusutan garis lurus menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan dengan metode saldo menurun ganda maupun metode jumlah angka tahun. Hal ini disebabkan oleh beban penyusutan yang lebih kecil pada metode saldo menurun ganda menghasilkan laba yang lebih rendah akibat penyusutan yang lebih besar. Mita Linda Yasa mengungkapkan bahwasannya metode penyusutan berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa metode garis lurus menghasilkan beban penyusutan yang lebih kecil dan laba yang lebih tinggi dibandingkan metode lainnya (Yasa, 2022).

Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan agar dapat memberikan gambaran dan analisis mengenai sejauh mana penyusutan aktiva tetap mempengaruhi laba di Tasya Rental Mobil. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengelolaan laporan keuangan dan strategi bisnis Tasya rental, khususnya dalam menghadapi kompetisi yang semakin ketat di industri jasa penyewaan mobil. Melalui analisis ini, diharapkan dapat dihasilkan pengetahuan sehingga pengusaha UMKM seperti Tasya Rental Mobil dapat meningkatkan efisiensi operasional, serta mengambil keputusan yang cerdas berbasis data dalam mengelola aset dan meraih keuntungan yang optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di Tasya Rental Bandung yang bertempat di Griya Bandung Asri II Blok C2 No 34, Bandung. Data dikumpulkan dengan cara mengambil data sekunder. Data sekunder yang diteliti berupa data-data laporan keuangan Tasya Rental Bandung periode Juli-September 2024. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah tabel perhitungan harga perolehan aktiva tetap yang dimiliki oleh tasya rental mobil bandung periode 1 juni – 30 september 2024 terlihat pada tabel 1. berikut :

Tabel 1. perhitungan penyusutan aktiva tetap tasya rental mobil bandung

N O	JENIS KENDARAAN	HARGA	TAHUN	UMUR EKONOMIS	PENYUSUTAN / BULAN
1	Avanza	Rp145.000.000	2017	8	Rp1.510.417
2	Avanza new tipe E	Rp248.440.000	2024	8	Rp2.587.917
3	Avanza new tipe E	Rp248.440.000	2024	8	Rp2.587.917
4	Avanza tipe G	Rp135.000.000	2017	8	Rp1.406.250
5	Avanza new tipe G automatic	Rp263.080.000	2023	8	Rp2.740.417
6	Avanza new tipe G manual	Rp271.720.000	2024	8	Rp2.830.417
7	X pender	Rp180.000.000	2021	8	Rp1.875.000
8	Xenia tss	Rp222.000.000	2023	8	Rp2.312.500
	inova	Rp192.000.000	2016	8	Rp2.000.000
10	inova	Rp295.000.000	2017	8	Rp3.072.917
11	Avanza new faceleap	Rp168.320.000	2021	8	Rp1.753.333
12	pick up	Rp80.000.000	2019	8	Rp833.333
13	Terios	Rp272.000.000	2021	8	Rp2.833.333
TOTAL					Rp28.343.750

Aktiva tetap yang dimiliki oleh tasya rental sebagian besar berupa mobil yang menjadi pusat operasional, perhitungan yang digunakan oleh kami adalah metode garis lurus (*straight-line method*), tanpa nilai residu dengan membagi harga perolehan dengan umur ekonomis, umur ekonomis diambil sesuai dengan kategori pajak yang berlaku.

Tabel 2. perhitungan laba setelah dan sebelum penyusutan

Penyusutan	Laba menggunakan penyusutan	Laba tidak menggunakan penyusutan
Rp28.343.750	-Rp 19.860.417	Rp 8.483.333
Rp28.343.750	Rp 8.596.583	Rp 36.940.333
Rp28.343.750	-Rp 7.448.917	Rp 20.894.833

Dilihat dari tabel diatas bahwasannya setelah adanya penyusutan pada bulan september tasya rental mobil bandung mengalami kerugian sebesar Rp 19.860.417, bulan agustus tasya rental mobil bandung mengalami keuntungan sebesar Rp 8.596.583, bulan juli tasya rental mobil bandung mengalami kerugian sebesar Rp 7.448.917 namun laba yang diperoleh apabila penyusutan tidak diikutsertakan akan mengalami kenaikan di bulan september, agustus, dan juli sebesar 234%, 23%, dan 37%. Dapat dilihat bahwasannya laba yang dihasilkan sebelum dan sesudah adanya penyusutan aktiva berbeda, hal tersebut dapat berpengaruh terhadap keputusan pemilik untuk keberlangsungan usahanya, Penyusutan sangat mempengaruhi hasil akhir laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode penyusutan aktiva tetap dengan menggunakan metode garis lurus pada UMKM Tasya Rental Mobil Bandung memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan laba perusahaan. Ketika penyusutan dihitung, laba cenderung lebih rendah bahkan mengalami kerugian, seperti bisa dilihat pada bulan Juli dan bulan September 2024. Namun, jika penyusutan tidak dimasukkan ke dalam perhitungan akan adanya laba yang meningkat secara signifikan. Hasil ini menegaskan bahwasannya penyusutan aktiva tetap merupakan komponen yang penting dalam mencerminkan kondisi keuangan yang realistis. Penerapan metode penyusutan yang tepat dapat membantu UMKM Tasya Rental Mobil Bandung dalam menyusun laporan keuangan yang lebih akurat dan mendukung pengambilan keputusan yang strategis. Pemilik juga perlu memahami metode penyusutan untuk menghindari kesalahan dalam perhitungan laba dan meningkatkan kinerja finansial mereka di tengah kompetisi yang ketat dalam industri jasa penyewaan mobil.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat peneliti berikan yaitu pemilik Tasya Rental Mobil disarankan untuk meningkatkan pemahaman terkait konsep akuntansi, khususnya tentang penyusutan aktiva tetap. Sebelum menambah atau mengganti kendaraan operasionalnya, Tasya Rental disarankan untuk melakukan analisis kebutuhan aset berdasarkan umur ekonomis, biaya penyusutan, dan dampaknya terhadap laba perusahaan. Selain mempertimbangkan penyusutan, pengelolaan kendaraan sebagai aktiva tetap, seperti perawatan berkala dapat membantu memperpanjang umur ekonomis kendaraan dan meminimalkan biaya operasionalnya. Dengan mengimplementasikan saran ini, diharapkan Tasya Rental dapat mengelola keuangan dengan baik, meningkatkan efisiensi operasional, dan mempertahankan daya saing dalam jasa penyewaan mobil.

DAFTAR PUSTAKA

- admin bulusan. (2023, Desember). *UMKM*. Retrieved from bulusan.semarangkota.go.id: <https://bulusan.semarangkota.go.id/umkm#:~:text=Sebenarnya%2C%20Apa%20itu%20UMKM%20>
- Pardede, S. (2022). ANALISIS PENERAPAN METODE PENYUSUTAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LABA DI PT TANAH LAUT Tbk Periode 2011-2018. *Jurakunman*, 70\.
- Permatasari, Y. S. (2023). IMPLEENTASI METODE PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TERHADAP LABA . *Jurnal akuntansi*, 98.
- Rahmawati, S. K. (2023). ANALISIS PERBANDINGAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN AKTIVA TETAP PERUSAHAAN DENGAN PERATURAN PERPAJAKAN SERTA PENGARUHNYA TERHADAP LABA FISKAL. *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 47.
- Rahmawaty, G. V. (2021). ANALISIS PENYUSUTAN AKTIVA TETAP DAN PENGARUHNYA TERHADAP LABA PERUSAHAAN PT ANEKA GAS INDUSTRI. *Jurnal akuntansi terapan*, 97.

- Siagian, P. (143). ANALISIS PENERAPAN METODE PENYUSUTAN AKTIVA TETAP DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LABA PADA CV BOGA AMANDA. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 146.
- Wardoyo, R. R. (2022). ANALISIS EFEKTIFITAS METODE PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TERHADAP LABA PADA PT MAYOR INDAH Tbk. *Syntax Idea*, 68.
- Wardoyo, R. R. (2022). ANALISIS EFEKTIVITAS METODE PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TERHADAP LABA PADA PT MAYORA INDAH Tbk. *Syntax Idea*, 69.
- Wardoyo, W. S. (2022). ANALISIS PERHITUNGAN PENYUSUTAN ASET TETAP TERHADAP LABA PERUSAHAAN. *Competitiv jurnal akuntansi dan keuangan*.
- Yasa, M. L. (2022). ANALISIS PENERAPAN METODE PERHITUNGAN PENYUSUTAN AKTIVA TETAP DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LABA PERUSAHAAN (studi kasus pada PT sumber alfaria trijaya Tbk. 6.